

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh yang paling banyak digunakan oleh orang tua murid di BA 'Aisyiyah Buntalan I Klaten yaitu pola asuh demokratis dengan jumlah 14 orang (35%).
2. Anak usia pra sekolah di BA 'Aisyiyah Buntalan I Klaten tidak menunjukkan perilaku temper tantrum yaitu sebanyak 26 anak (65%)
3. Pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan kejadian temper tantrum pada anak usia pra sekolah yang dibuktikan dengan nilai *chi square* sebesar 24,811 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi Orang Tua

Orang tua bisa menerapkan pola asuh sesuai dengan perkembangan zaman karena bisa mempengaruhi perilaku temper tantrum pada anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel dan teknik analisis yang berbeda, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku temper tantrum anak.

### 3. Bagi Guru BA 'Aisyiyah Buntalan I Klaten

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru BA 'Aisyiyah Buntalan I Klaten untuk mengadakan *parenting class* dalam upaya evaluasi pola asuh yang digunakan dan melakukan konsultasi dengan orang tua dalam rangka penerapan pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak.

### 4. Bagi STIKES Muhammadiyah Klaten

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, terdapat keterbatasan yang ditemui oleh peneliti yaitu variabel dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena keterbatasan waktu.